BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai tingkat pengetahuan dan sikap suami terhadap penggunaan alat kontrasepsi pria di Kelurahan Lewoleba, Kecamatan Nubatukan, Kabupaten Lembata, dengan melibatkan sebanyak 87 responden, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebagian besar suami memilki tingkat pengetahuan yang kurang tentang penggunaan alat kontrasepsi pria yaitu sebanyak 47 responden (54,0%) sebagian memiliki pengetahuan cukup yaitu 27 responden (31,0%) dan hanya sebagian kecil yang memiliki pengetahuan baik yaitu 13 responden (14,9%)
2. Sebagian besar suami memiliki sikap positip terhadap penggunaan alat kontrasespsi pria yaitu sebanyak 54 responden (62,1%)sedangkan 33 responden (37,9%)memiliki sikap negatif
3. Rendahnya tingkat pengetahuan suami di pengaruhi oleh kurangnya informasi,edukasi dan pemahaman mengenai jenis,manfaat serta keamanan alat kontrasepsipria.Selain itu factor pendidikan,lingkungan,budaya dan minimnya keterlibatan pria dalam penyuluh KB juga mempengaruhi tingkat pengetahuan respopnden.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disesuaikan dengan kondisi lapangan di Kelurahan Lewoleba, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi akademik kebidanan sebagai bahan masukan dalam menghasilkan lulusan bidan yang profesional dalam memberikan asuhan kebidanan dalam pelayanan Keluarga Berencana

2. **Bagi Petugas Kesehatan**

   Diharapkan tenaga kesehatan dapat meningkatkan upaya edukasi dan penyuluhan mengenai penggunaan alat kontrasepsi pria kepada masyarakat, khususnya suami dari pasangan usia subur. Penyuluhan dapat dilakukan melalui kegiatan posyandu, konseling KB, serta kunjungan rumah sehingga informasi dapat diterima secara lebih efektif

3. **Bagi Peneliti Selanjutnya**

   Disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan metode yang lebih mendalam seperti analitik atau kualitatif guna mengkaji faktor-faktor lain yang mempengaruhi rendahnya partisipasi pria, seperti faktor budaya, persepsi maskulinitas, dukungan pasangan, serta hambatan sosial lainnya

4. **Bagi Masyarakat (Suami PUS)**

   Di harapkan suami dapat lebih aktif dalam mencari informasi terkait kesehatan reproduksi dan penggunaan alat kontrasepsi pria serta lebih terbuka dalam berdiskusi dengan pasangan mengenai perencanaan keluarga